YouTube Menghadapi Tantangan Baru: Apakah Shorts Akan Mengikis Popularitas Konten Panjang?

Category: Bisnis
5 September 2023

Prolite – Menurut laporan dari Financial Times, YouTube, platform video online terbesar di dunia, tengah menghadapi kekhawatiran terkait fitur Shorts-nya yang merupakan pesaing TikTok.

Kekhawatiran ini muncul karena YouTube khawatir bahwa Shorts dapat mengganggu atau mengurangi popularitas konten panjang yang telah menjadi ciri khas dan andalan utama platform ini selama hampir dua dekade.

Laporan tersebut juga mengungkapkan bahwa pendapatan iklan YouTube, meskipun mengalami perbaikan baru-baru ini, mengalami penurunan tahunan selama tiga kuartal berturut-turut.

Hal ini menunjukkan adanya perubahan dalam perilaku pengguna yang mungkin lebih tertarik pada format konten singkat seperti yang ditawarkan oleh TikTok dan YT Shorts.

Courtesy of YouTube

Perubahan dalam tren konten online adalah hal yang umum dalam industri media digital, dan perusahaan harus beradaptasi untuk tetap relevan dan kompetitif.

Dengan perkembangan fitur seperti Shorts, perusahaan berusaha untuk menarik kembali perhatian pengguna yang mungkin beralih ke platform pesaing.

Ini adalah contoh bagaimana persaingan di dunia digital terus mendorong inovasi dan perubahan dalam model bisnis.

Dampak Negatif Akibat Konten Shorts pada Platform YouTube

The Verge membahas perhatian dari beberapa staf veteran YouTube yang khawatir bahwa Shorts bisa memiliki dampak negatif pada platform ini.

Mereka menganggap bahwa dengan adanya Shorts, potensi pendapatan dari iklan mungkin akan berkurang.

Perusahaan masih mencari cara untuk meningkatkan penghasilan iklan dari Shorts, karena model bisnisnya sebelumnya lebih menguntungkan dengan iklan yang ditempatkan pada konten panjang.

Konten panjang di YouTube memiliki keunggulan dalam hal menampilkan lebih banyak iklan per video, yang dapat menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi.

Namun, dengan popularitas konten pendek seperti Shorts yang

terus meningkat, pembuat konten mungkin lebih cenderung mengunggah lebih banyak video pendek daripada konten panjang.

Meskipun mereka (perusahaan) merasa khawatir tentang perkembangan ini, perusahaan harus tetap mendukung popularitas Shorts yang semakin meningkat saat ini.

Ilustrasi pengguna Shorts – Cr. Pixabay

Dukungan ini dapat melibatkan penambahan fitur-fitur seperti ringkasan AI dan sorotan NFL, serta kemungkinan membuat kompromi di berbagai bagian bisnis Google untuk menjaga keseimbangan dengan industri lain dan tetap mendukung layanan Shorts.

Selain itu, mereka juga perlu berinvestasi dalam kreator Shorts dengan memberikan insentif kepada mereka untuk membuat konten eksklusif untuk platform ini.

Hal ini dapat menciptakan dorongan tambahan bagi pembuat konten untuk tetap aktif di Shorts dan menghasilkan konten yang menarik bagi pengguna.

Dengan cara ini, YouTube dapat tetap kompetitif di pasar yang terus berubah dan tetap relevan di mata pengguna yang semakin memilih format konten pendek.